BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah keharusan dalam penelitian, karena hal ini berpengaruh pada penentuan pengumpulan data maupun metode analisis hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, motifasi, tindakan dan sebagainya secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan memanfaatkan metode ilmiah.[32]

Sedangkan yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian untuk meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini untuk mempersiapkan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara hubungan yang diselidiki.[33]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian yang akan dilakukan ini akan berusaha mendeskripsikan tentang Komunikasi Politik Melalui Ritual Keagamaan (Studi Kasus Pemanfaatan

[32]Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),*27.*
[33]MohNazir, *Penelitian Kualitatif* (Bogor: Gia Indonesia, 2011), *6.*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Majelis Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jaelani Pemilihan Bupati Jember 2015).

Data yang dihasilkan adalah kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, dan mendetail serta diinterpretasikan secara tepat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian dilakukan.[34] Adapun lokasi penelitian tentang komunikasi politik melalui ritual keagamaan dzikir manaqib ini akan dilakukan di salah satu Pondok Pesantren di Jember sebagai pusat kegiatan ini, yaitu Pondok Pesantren Al Qodiri Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

C. Subjek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yang dapat juga diannggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya ialah bahwa peneliti berangkat ke "lapangan" untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah, dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat pengamatan berperan (*participan-observation*). Dan seorang peneliti biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian membuat kode-kode dan menganalisa dalam berbagai cara.[35]

---

[34]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*(Jember: IAIN Jember Press, 2015), 74.
[35]Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2006), 34-35.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini, penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan dengan purposis, yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.[36]

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposif sampling yaitu teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Seperti orang-orang yang paling tau tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin tokoh masyarakat yang ada sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti.

Dengan teknik ini, peneliti menentukan informan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan para informan yang lebih mengetahui tentang fokus masalah yang akan diteliti. Informan yang dianggap lebih mengetahui permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Ustadz atau Kiai dalam manaqib Syekh Abdul Qodir di Al Qodiri
2. Team sukses dari pihak kandidat Bupati terkait
3. Jama'ah dalam manaqib Syekh Abdul Qodir di Al Qodiri

D. TeknikPengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

[36]Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 216.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Observasi Partisipan

Arikunto mengungkapkan bahwa observasi ialah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam artian pengamatan langsung dengan kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.[37]

Marshall menyatakan bahwa "*through observation, the researcher learn abaut behavior and the meaning attached to those behavior*". Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.[38] Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data, Sambil melakukan pengamatan. Dengan observasi partisian ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Jadi teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku, proses kerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Untuk itu dalam observasi ini peneliti ingin memperoleh data tentang:

a) Kondisi fisik objek penelitian

b) Data-data lain yang dapat melengkapi data yang telah didapat.

[37]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek (*Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 146.
[38]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), *226*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut "*a meeting of two person to exchange information and idea though question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*". Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[39]

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara sebagai berikut:[40]

a) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b) Wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka,

[39]Ibid.., 231.
[40]Ibid.., 233.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

c) Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis.

Penelitian ini, menggunakan wawancara terstruktur, karena peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan subyek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini ialah:

1) Ustadz atau kiai dalam manaqib Syekh Abdul Qodir di Al Qodiri
2) Team sukses kandidat calon nomor dua
3) Jama'ah dalam manaqib Syekh Abdul Qodir di Al Qodiri

3. Dokumentasi

Dokumen sudah sejak lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data krena banyak hal, dokumen adalah sumber data yang dapat digunakan untuk menguji, menafsirkan, dan untuk meramalkan. Fungsi dokumen ini tidak lepas dari beberapa alasan yaitu, : dokumen digunakan karena merupakan sumber yag stabil,

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan kaya, berguna sebaga bukti untuk pengujian, dokumen bersifat alamiah, sesuai dengan kontek, lahir dan berada dalam kontek.[41]

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari karya seseorang.

Dari pernyataan diatas metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data data yang sudah didokumentasikan seperti buku buku, foto, laporan, arsip, dan sebagainya.

Adapun data-data yang ingin diperoleh dari dokumentasi adalah:

a) Sejarah berdirinya Majelis Dzikir Syekh Abdul Qodir Al Jaelani
b) Denah dan Lokasi Pondok PesantrenAl-Qodiri I Jember
c) Struktur organisasi Pondok PesantrenAl-Qodiri I Jember
d) Sarana dan prasarana Pondok PesantrenAl-Qodiri I Jember
e) Kegiatan Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jaelani di Pondok Pesantren Al-Qodiri I Jember

E. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif,Sugiono mengemukakan pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif aktivitasnya dilakukan dalam

[41]DedyMulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2006), 175.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bentuk interaksi melalui proses tiga analisa yaitu reduksi data (Data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan(verificition).[42] Berikut penjelasannya:

1. Reduksi Data

   Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat katergorisi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.[43]

2. Penyajian Data

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya dalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

   Dengan mendisplaykan data, maka akan menudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.[44]

3. Kesimpulan

   Langkah ke tiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan

[42]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2010), 401.
[43]Ibid., 339.
[44]Ibid., 341.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapakan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah belum ada.Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[45]

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya yang tersedia). Di sini jawaban subjek di cek ulang dengan dokumen yang ada.[46]

Menurut Patton, triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Adapun teknik triangulasi sumber adalah:[47]

[45]Ibid., 345
[46]Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), 72.
[47]Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2008), 330.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan.
e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-TahapPenelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.[48] Dalam penelitian ini prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahapan yaitu, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

a) Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap awal ini terdapat lima langkah yang dilakukan oleh peneliti yakni:

[48]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 48.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Rencana penelitian ini diawali dengan pengajuan judul, menyusun matriks penelitian yang kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing dan berlanjut dengan penyusunan proposal hingga seminar proposal.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, pemilihan lokasi tersebut disertai alasan-alasan tertentu, sebagaimana yang telah dijelaskan pada topik sebelumnya yaitu pada topik lokasi penelitian.

3) Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini merupakan pengenalan awal terhadap kondisi lapangan, sebagai bekal permulaan penelitian yang akan dilakukan

4) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini, peneliti memilih informan yang sesuai dengan judul meliputi kiai/ustadz, santridanjamaahmanaqib

5) Mempersiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti sebelum terjun kelapangan pasti membutuhkan perlengkapan yang sesuai

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih (observasi, interview, dan dokumenter). Perlengkapan yang dibutuhkan seperti mempersiapkan pertanyaan sebagai pegangan sementara, alat perekam dan semacamnya yang bisa digunakan peneliti untuk membantu mendapatkan informasi.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah menyelesaikan tahapan-tahapan pada tahap pra lapangan, peneliti dapat mengawali dan memulai penelitian sesuai rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya.[49]

c) Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir ini, peneliti menganalisa data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, yaitu analisis kualitatif deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian.

[49]Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 127-148.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id